

Penerapan Financial Technology, Pengetahuan Investasi Dan Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kota Serang

¹Ririn Sari Dewi, ²Muhamad Arifin

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

email : [¹dosen00884@unpam.ac.id](mailto:dosen00884@unpam.ac.id); [²dosen10097@unpam.ac.id](mailto:dosen10097@unpam.ac.id)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan teknologi keuangan, keterampilan investasi dan literasi keuangan dalam strategi penguatan UMKM di Kota Serang. Metode dan analisis data yang digunakan adalah Uji Kualitas Data, uji hipotesis klasik, uji t-statistik (parsial) dan uji F-statistik (uji regresi simultan). Software SPSS versi 26 membantu dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini. Hasil penelitian: dengan 100 responden UMKM mengikuti penelitian ini dengan hasil penelitian sebagai berikut: Peran financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi Penguatan Bisnis UMKM, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap strategi Penguatan Bisnis UMKM, meningkatkan aktivitas ekonomi. literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penguatan Bisnis UMKM, variabel teknologi keuangan, pengetahuan investasi dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penguatan Bisnis UMKM.

Kata Kunci : Financial Technology, Pengetahuan Investasi Dan Peningkatan Literasi Keuangan, Strategi Penguatan Bisnis UMKM

ABSTRACT

The aim of this research is to look at improving financial technology, investment skills and financial literacy in strategies to strengthen MSMEs in Serang City. The methods and data analysis used are Data Quality Test, classical hypothesis test, t-statistical test (partial) and F-statistical test (simultaneous regression test). SPSS version 26 software assisted in processing and analyzing data in this research. Research results: 100 MSME respondents participated in this research with the following research findings: The role of financial technology has a positive and significant effect on MSME empowerment strategies, investment knowledge has a positive and significant effect on MSME empowerment strategies, increasing economic activity. literacy has a positive and significant effect on the empowerment of MSMEs, financial technology variables, investment knowledge and financial literacy together have a positive and significant effect on the empowerment of MSMEs.

Keywords: financial technology, investment knowledge and financial literacy improvement, strategies to strengthen MSME Businesses

1. PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi saat ini, dibutuhkan kemampuan individu dalam menjalankan berbagai aktivitas di dalam organisasi perusahaan atau dunia kerja. Hal ini penting untuk keberlangsungan hidup serta inovasi-inovasi yang diciptakan dalam

dunia kerja dan bidang finansial, yang kini perlu diperhatikan lebih mendalam. Ini merupakan tantangan bagi entitas bisnis maupun UMKM dalam pengembangan teknologi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai peranan strategis dalam pembangunan perekonomian negara, termasuk kota Serang. Pandemi COVID-19 menjadi tantangan bagi para pelaku UMKM dan banyak unit usaha yang harus mengatasinya. Pada periode pemulihan, diperlukan perbaikan strategi sektor UMKM, termasuk strategi sektor keuangan seperti transaksi modal dan pembayaran. Teknologi keuangan (Fintech) dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah, terutama dari sisi keuangan. Literasi keuangan perlu ditingkatkan melalui penggunaan fintech, sehingga para pelaku UMKM dapat berhati-hati dalam memilih dan memanfaatkan peluang pembiayaan untuk mendukung bisnis mereka. Informasi investasi adalah informasi mengenai penggunaannya bagian dari aset atau sumber daya yang dimiliki untuk keuntungan di masa depan untuk diputuskan Informasi ini berasal dari pembelajaran berbagai literatur yang ada yang meresap dalam ingatan manusia (Darmawan et al., 2019). Selain itu, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan diharapkan dapat membantu UKM dalam menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka.

Fitriasuri dan Simanjuntak (2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa hasil analisis uji t/part menunjukkan bahwa informasi investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini terlihat dari nilai thitung sebesar 1,277 untuk variabel X1 lebih kecil dari nilai thitung sebesar 1,66412 pada tabel. Penelitian Rizky Aditama dan Nurkhin (2020) menjelaskan bahwa berinvestasi memiliki lima keunggulan: potensi pendapatan jangka panjang, pendapatan stabil, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan, dan berinvestasi sesuai keadaan keuangan seseorang. Saputra (2018) menemukan bahwa kinerja investasi berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan modal investasi tidak berpengaruh. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat, namun pendidikan investasi tidak. Secara umum tingkat suku bunga, permodalan, motivasi dan pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

Dewi dan Mu'arifin (2021) menyatakan bahwa proses bisnis adalah serangkaian aktivitas yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu yang dilakukan secara berurutan atau paralel oleh orang atau sistem baik di dalam maupun di luar

organisasi. Kompleksitas proses bisnis membuat perusahaan mencari cara untuk menggambarannya. Fintech, sebuah inovasi dalam industri jasa keuangan, menjadikan mata uang digital untuk efisiensi yang lebih besar. Definisi FinTech yang berbeda dapat ditemukan dalam literatur, Arner et al. (2015) mendefinisikannya sebagai penggunaan teknologi dalam solusi keuangan, dan Aaron et al. (2017) sebagai penerapan teknologi digital pada intermediasi keuangan. Muzdalifa dkk. (2018) mendefinisikan FinTech sebagai industri yang menggunakan teknologi untuk meningkatkan sistem dan layanan keuangan. UKM cenderung kolaboratif dalam mengatasi kendala sehingga memperoleh keunggulan kompetitif untuk bersaing secara global. Literasi keuangan yang baik sangat penting bagi para pelaku UKM untuk memahami nilai uang saat ini dan dampaknya di masa depan, yang akan mendorong kinerja dan keberlanjutan UKM yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini merumuskan masalah, bagaimana penerapan teknologi keuangan, pengetahuan investasi dan peningkatan literasi keuangan dalam strategi penguatan usaha kecil dan menengah di Serang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan teknologi keuangan, pengetahuan investasi dan literasi keuangan sebagai strategi untuk memperkuat usaha kecil dan menengah di Serang.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

a. Financial Teknologi

Fintech adalah inovasi dalam industri jasa keuangan yang menghilangkan kebutuhan akan uang kertas dan menjadikan mata uang digital untuk meningkatkan efisiensi. Literatur yang berbeda memberikan definisi yang berbeda tentang FinTech. Secara umum, FinTech mengacu pada penggunaan teknologi untuk menghasilkan solusi keuangan (Arner et al., 2015).

Pengetahuan Investasi

Menurut (Prayudi et al., 2019), jenis investasi adalah investasi real estat, investasi pada aset berwujud atau tetap seperti tanah, bangunan, fasilitas. Sekaligus berinvestasi pada kekayaan pribadi yang luar biasa, berinvestasi pada barang-barang pribadi seperti emas, berlian, barang antik. Oleh karena itu, informasi investasi mempengaruhi keputusan investasi, karena memiliki informasi investasi yang cukup dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang di pasar modal.

b. Literasi Keuangan

Chen dan Volpe (1998) mengatakan bahwa literasi keuangan adalah ilmu pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia di masa depan. Seseorang yang mengetahui cara mengambil keputusan keuangan dan berperilaku baik dengan uang menunjukkan perilaku yang sehat dan mengetahui cara memprioritaskan kebutuhan (Chinen dan Endo, 2012).

d. Strategi Penguatan Bisnis

Efendi Ishak (2005) berpendapat bahwa UKM bukanlah pilar perekonomian nasional yang tidak bermasalah. Ada beberapa permasalahan di sektor ini yang belum ditangani secara serius, antara lain permasalahan permodalan akibat sulitnya mengakses lembaga keuangan karena kurangnya jaminan. Selain itu, salah satu permasalahan dan kelemahan terbesar UKM adalah kurangnya informasi, khususnya informasi pasar. Kendala-kendala ini menghambat pemasaran sehingga melemahkan orientasi pasar dan daya saing global. Kurangnya informasi pasar mempersulit perusahaan kecil dan menengah untuk mengembangkan bisnisnya secara jelas dan terarah, sehingga menyebabkan pertumbuhan yang lambat, bahkan terhenti.

3. METODE PENELITIAN

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan kuisioner untuk mendapatkan informasi UMKM di kota Serang. Kuesioner menggunakan skala likert dengan kriteria respon SS, S, R, TS dan STS dengan nilai SS (5) S (4) R (3) TS (2) STS (1) dilanjutkan dengan tabel kuesioner. hasil \N.

Tabel 3.1
Skala Nilai Alternatif Jawaban Kuesioner

Skala Likert	Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Metode dan Analisis Data

Penulis menggunakan alat bantu software SPSS versi 26 untuk uji hipotesis dalam penelitian yang dilakukan dengan menguji: uji parsial (t) dan uji simultan (F).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

- 1) Pada uji statistik t, variabel X1 mempunyai nilai propabilitas Sig sebesar (<,001) nilai tersebut lebih kecil daripada nilai alpha yaitu 0,05 maka bisa disimpulkan penerapan financial technology mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penguatan bisnis UMKM.

Table 4.5
Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12,071	4,388		2,751	,007		
X1	,666	,157	,393	4,233	<,001	1,000	1,000

Dependent Variable: Y

Oleh karena nilai t hitung > t tabel (4,231 > 1,984) dan signifikansi (0,001 < 0,05) maka H0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara Penerapan Financial Technology dengan Strategi Penguatan Bisnis UMKM. Karena nilai t hitung nilainya positif, maka berarti Penerapan Financial Technology berhubungan positif dan signifikan terhadap strategi penguatan bisnis UMKM. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1

diduga terdapat pengaruh antara Penerapan Financial Technology terhadap Strategi Penguatan Bisnis UMKM dapat “diterima”.

- 2) Pada uji statistik t, variabel X2 memiliki propabilitas Sig sebesar (<,001) yang dimana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan financial Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguatan bisnis UMKM.

Table 4.6
Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	15,936	4,050		3,934	<,001		
X2	,529	,146	,344	3,631	<,001	1,000	1,000

Dependent Variable: Y

Oleh karena nilai t hitung > t tabel (**3,703** > 1,984) dan signifikansi (0,001 < 0,05) maka H0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara Pengetahuan Investasi dengan Strategi Penguatan Bisnis UMKM. Karena nilai t hitung nilainya positif, maka berarti Pengetahuan Investasi berhubungan positif dan signifikan terhadap strategi penguatan bisnis UMKM. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diduga terdapat pengaruh antara Pengetahuan Investasi terhadap Strategi Penguatan Bisnis UMKM dapat “diterima”.

- 3) Pada uji statistik t, variabel X2 memiliki propabilitas Sig sebesar (<,001) yang dimana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan financial Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguatan bisnis UMKM

Table 4.7
Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
(Constant)	11,101		4,804	<,001			
X3	,783	,092	8,499	<,001	1,000	1,000	

Dependent Variable: Y

Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($7,008 > 1,984$) dan signifikansi ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara Literasi Keuangan dengan Strategi Penguatan Bisnis UMKM. Karena nilai t hitung nilainya positif, maka berarti Literasi Keuangan berhubungan positif dan signifikan terhadap strategi penguatan bisnis UMKM. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diduga terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Strategi Penguatan Bisnis UMKM dapat “diterima”.

b. Uji Statistik F (Uji Regresi Simultan)

Uji statistic F menunjukkan apakah semua variable independent yang dimasukan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variable dependen dalam penelitian ini Tingkat yang diujinya signifikansi 0,05 atau 5%.

Table 4.8
Hasil Uji Statistik F (uji regresi simultan)

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	688,154	3	229,385	27,314	<,001 ^b
	Residual	806,206	96	8,398		
	Total	1494,360	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X3, X1

Dari hasil uji statistic diatas untuk nilai F hitung 27,314 kemudian untuk F table di $\alpha=0,05$ pada derajat kebebasan pembilang = $(K-1)=3-1=2$ pada derajat penyebut= $(n-k)=100-3=97$ pada (2,97) didalam F table 0,05 sebesar 3,09. Maka dari itu, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,314 > 3,09$) sehingga bisa di simpulkan untuk

hipotesisnya yaitu H_0 di tolak dan H_a di terima. Artinya variable penerapan financial teknologi, pengetahuan investasi dan literasi keuangan Bersama-sama mempengaruhi Dimana pengaruhnya positif dan signifikan terhadap strategi penguatan bisnis UMKM. Dengan demikian hipotesis H_4 yang menyatakan diduga terdapat pengaruh antara penerapan financial teknologi, Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Strategi Penguatan Bisnis UMKM dapat “diterima”

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa Kesimpulan yang didapat, dengan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yaitu para pelaku UMKM.

Penulis menyimpulkan :

- 1) Peran fintech sangat mempengaruhi strategi penguatan bisnis UMKM secara positif dan signifikan
- 2) Pengetahuan investasi sangat mempengaruhi strategi penguatan bisnis UMKM secara positif dan signifikan
- 3) Peningkatan keuangan literasi sangat mempengaruhi strategi penguatan bisnis UMKM secara positif dan signifikan
- 4) Variabel Fintech, pengetahuan investasi dan peningkatan literasi keuangan secara bersama-sama sangat mempengaruhi strategi penguatan bisnis UMKM secara positif dan signifikan.

b. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar UMKM lebih memanfaatkan Financial teknologi sehingga menjadi salah satu strategi penguatan bisnis yang baik. Untuk peeneliti selanjutnya diharapkan menambah atau mengkolaborasikan dengan variabel lainnya serta menambah jumlah responden agar lebih bai lagi dalam penelitan terkait strategi penguatan bisnis UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, M., Rivadeneyra, F., & Sohal, S. (2017). *Fintech: Is This Time Different? A Framework for Assessing Risks and Opportunities for Central Banks*. Bank of Canada. Retrieved from www.bank-banque-canada.ca.
- Aribawa, Dwitya (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat bisnis* Vol 20(1)1-13
- Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Geo. J. Int'l L*, 47, 45.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Dewi, R. S., & Mu'arifin, H. (2021). The Application of Contemporary Business and Its Problems in Kelurahan Benda Baru Case Study of Small Traders. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 39-43.
- Effendi Ishak. (2005). Artikel : Peranan Informasi Bagi Kemajuan UKM.Kedaulatan Rakyat. Yogyakarta.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusif Keuangan Pada Umkm Di Indonesia. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Prayudi, M. A., Sari Dewi, G. A. K. R., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2019). Teori Peran Dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4).
- Rizky Aditama, R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal* , 1(1), 27–42.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1), 11–26.
- Yusuf, M., Ichsan, R. N., & Saparuddin. (2021). Determinasi Investasi dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Dan Kebijakan Publik*, 6(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Brosur Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Wahyono, D. (2021). Investasi Daerah dalam Teori Modernisasi. *Kabilah: Journal of Social Community*, 6(1).